

Oleh :
Sukma Tri Yuliasari
Nim : 15/390246/PGE/01219

INTISARI

Kabupaten Pinrang merupakan salahsatu Kawasan Minapolitan yang ditetapkan untuk Sulawesi Selatan pada periode 2015-2019. Wilayah ini memiliki luas 1.961,17 km² dengan 70% wilayahnya merupakan pesisir, sehingga mendorong masyarakatnya untuk memanfaatkan potensi pesisir dengan kegiatan perikanan baik usaha budidaya maupun perikanan tangkap. Kegiatan budidaya yang banyak dilakukan oleh petani di Kabupaten Pinrang adalah usaha tambak udang. Anomali iklim menyebabkan pergeseran musim sehingga berdampak pada pengelolaan tambak udang. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengkaji kondisi anomali iklim di Kabupaten Pinrang; 2) mengkaji pengaruh anomali iklim terhadap produksi udang dan pendapatan petani udang; 3) mengkaji strategi adaptasi petani menghadapi anomali iklim; 4) mengkaji hubungan karakteristik petani dengan strategi adaptasi yang dilakukan.

Metode penelitian adalah kuantitatif dan survei. Data terdiri atas data instansional dan data survey. Data instansional berupa data curah hujan, data *Southern Oscillation Index*, dan data produksi udang. Data survei berupa data pendapatan petani dan strategi adaptasi petani. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan deskriptif. Analisis anomali iklim menyajikan karakteristik hujan wilayah secara spasial dan temporal serta pergeseran musim, analisis pengaruh anomali iklim terhadap produksi udang dan pendapatan petani dianalisis dengan T-Test, jenis strategi adaptasi petani dianalisis secara deskriptif, dan pengujian hubungan karakteristik petani dan strategi adaptasi petani menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Anomali iklim mempengaruhi kondisi iklim di Kabupaten Pinrang. Anomali iklim menyebabkan pergeseran musim hingga 2 bulan, peningkatan curah hujan hingga 53,69 % dari normalnya menjadi sebesar 2473 mm saat *La Nina*, dan penurunan curah hujan hingga 35,74 % dari normalnya menjadi sebesar 1034 mm saat *El Nino*; 2) Anomali iklim berdampak signifikan terhadap produksi udang dan pendapatan petani dengan metode ekstensif. Produksi udang mengalami penurunan hingga 38 % yaitu sekitar 60 kg per siklus, dan pendapatan menurun hingga 48 % yaitu sekitar 9 juta rupiah per siklus; 3) Strategi adaptasi petani yang paling dominan adalah rehabilitasi muara saluran tambak, penanganan hama dan penyakit, peningkatan kualitas benur, dan perubahan pola tanam; 4) Karakteristik petani yang mempengaruhi adaptasi yang dilakukan adalah pendidikan, pengalaman, persepsi petani, dan dukungan stakeholders. Faktor yang paling berpengaruh adalah dukungan stakeholders.

Kata Kunci : Anomali Iklim, Petani Udang, Strategi Adaptasi.



SHRIMP FARMERS ADAPTATION STRATEGIES FOR CLIMATE VARIABILITY
IN MINAPOLITAN, PINRANG DISTRICT, SOUTH SULAWESI

by :
Sukma Tri Yuliasari
Nim : 15/390246/PGE/01219

ABSTRACT

Pinrang is one of the main Minapolitan Region in South Sulawesi during 2015-2019. This region has an area of 1961.17 km² with 70% of the coastal territory, thus encouraging people to harness the potential of coastal fishery activities both cultivation and capture fisheries. Farming activities are carried out by farmers in Pinrang is shrimp farming. Climate variability impacted the management of shrimp ponds. This study aims to: 1) study the conditions of the climate variability in Pinrang; 2) study the influence of climate variability on the production of shrimp and farmers' income; 3) study the farmers adaptation strategies facing climate variability; 4) study the relationship between the characteristics of farmers and adaptation strategies undertaken.

The research methods are quantitative and survey. The data consists of institutional data and survey data. The Institutional data are rainfall data, *Southern Oscillation Index* data, and shrimp production data. The survey data are farmers income and farmer's adaptation strategies. The data were analyzed by quantitative and descriptive. The climate variability was analyzed by present the characteristics of rainfall by spatially and temporally, the climate variability had impact on shrimp production and farmers' income was analyzed by T-Test, the adaptation strategies were analyzed by descriptively, and the relationships between farmers characteristics and adaptation strategies were analyze using logistic regression.

The results showed that: 1) the climate variability affected climate conditions in Pinrang. Climate variability caused shifts in the seasons, rainfall increase up to 53,69 % of the normal about 2473 mm during *La Nina*, and decrease until 35,74 % of the normal about 1034 mm during El Nino; 2) Climate variability significant impact on shrimp production and farmers' income by extensive methods. Shrimp production has decreased to 38 % about 60 kg and farmers' income was decrease to 48 % about 9 million; 3) Adaptation strategies are predominantly farmers rehabilitation of the channel ponds, pest and disease management, improving the quality of fries, and changes in cropping patterns; 4) Farmers characteristics that affected the number of adaptations are education, experience, perception, and the support of stakeholders. The most affected variables is support of stakeholders.

Keywords: Climate Variability, Shrimp Farmers, Adaptation Strategies.